

KR RADIO
107.2 FM

Kamis, 6 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	9	7	18	6
PMI Sleman (0274) 869909	1	4	7	3
PMI Bantul (0274) 2810022	5	10	1	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	25	10	1	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	4	7	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 6 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Sukro Riyadi
Bupati Bantul Suharsono panen perdana tanaman serai di Kebosungu Dlingo.

PEMDA DIY ALOKASI BTT RP 600 MILIAR

Ruang Fiskal Tertekan dan Defisit Anggaran Membesar

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah memfinalkan alokasi Belanja Tidak Terduga (BTT) penanganan Covid-19 dengan melakukan refocusing Anggaran Belanja Pemerintah Daerah (APBD) 2020 sebesar Rp 600 miliar.

Dari total alokasi BTT 2020 yang terutama ditujukan untuk belanja kesehatan, penyediaan jaring pengaman sosial dan pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat terdampak pandemi Covid-19 tersebut telah terserap sebesar Rp 330,7 miliar sampai dengan akhir Juni 2020.

Akibat dari refocusing kegiatan dan realokasi anggaran untuk penanggulangan dampak Covid-19 tersebut, ruang fiskal 2020 Pemda DIY mengalami penurunan dibandingkan dengan ruang fiskal 2019 dari 24,55 persen menjadi 23,20 persen. Penurunan ini meny-

ebabkan semakin rendahnya kemampuan Pemda untuk dapat merealisasikan program/kegiatan selain belanja wajibnya. Di sisi lain, Pemda juga mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan defisit anggaran semakin besar yang sebagian besar dibiayai sisa saldo pembiayaan anggaran (Silpa) 2019.

Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan Budi Wibowo menegaskan Pemda DIY telah mengalokasikan BTT sebesar Rp 600 miliar pada tahun ini, dengan realisasi mencapai Rp 330,7 miliar sampai dengan 30 Juni 2020. Untuk itu, pihaknya meminta agar

Pemkab/Pemkot di DIY bisa mengantisipasi alokasi BTT sesuai dengan kebutuhan masing-masing agar tidak kekurangan mengingat tren kasus positif pandemi Covid-19 di DIY masih tinggi.

"Kami minta belanja pemerintah tahun ini termasuk BTT yang ada di Kabupaten/Kota maupun OPD di DIY segera dicairkan dan dilaksanakan karena BTT tersebut disiapkan hingga akhir tahun. Jika grafik kasus positif Covid-19 di DIY tidak turun-turun hingga akhir tahun, maka siap-siap alokasi pada BTT tahun depan akan lebih besar lagi," tandas Budi di Kepatihan, Rabu (5/8).

Mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY ini sekaligus menyampaikannya Pemda DIY belum akan melakukan refocusing kembali APBD 2020 untuk penanganan Covid-19 melalui BTT saat ini. Sebab alokasi BTT yang sudah ditetapkan sebesar

Rp 600 miliar tersebut masih tersisa Rp 269,3 miliar. Alokasi BTT yang masih ada tersebut bisa dimanfaatkan untuk penanganan Covid-19 di DIY hingga akhir tahun 2020.

"Dengan adanya refocusing dan realokasi anggaran, alokasi pos Pendapatan Daerah Pemda DIY turun 7,59 persen dari semula Rp 6,13 triliun menjadi Rp 5,66 triliun. Hal ini terutama disebabkan turunnya target pendapatan daerah dari komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 11,67 persen, yakni dari semula Rp 2,16 triliun menjadi Rp 1,91 triliun," tutur Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan.

Hilman mengungkapkan selain karena refocusing dan realokasi APBD 2020 untuk penanganan Covid-19, rendahnya target PAD ini disebabkan menurunnya giat perekonomian di DIY khususnya di sektor pariwisata. (Ira)

MANFAATKAN LAHAN KRITIS BUKIT KARST Petani Dlingo Suling Daun Serai Jadi Minyak

DLINGO (KR) - Tanah gersang di perbukitan batu karst Dusun Kebosungu 1 Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul, diolah supaya bisa memberikan hasil kepada masyarakat sekitar. Kelompok Tani Karya Sejati di kampung tersebut jadi garda depan untuk memelopori budidaya tanaman serai. Mereka tidak sebatas menanam serai, tapi sudah mampu menghasilkan minyak atsiri dari daun serai.

Dari dua hektare lahan sebagai percontohan, sekarang kelompok tani kembali mengusulkan tanah kas 16 hektare untuk budidaya serai dan sudah disetujui pemerintah desa.

"Sudah ada tanaman dibudidayakan di tanah gersang ini. Tapi ya itu tadi, serai menjadi pilihan warga karena perawatannya mudah dan bisa diproses menjadi minyak," ujar Ketua Kelompok Tani Karya Sejati Kebosungu Dlingo Bantul, Mujino, kemarin. Bahkan akhir pekan lalu, Bupati Bantul Drs H Suharsono meresmikan program penyulingan perdana minyak atsiri di

Dusun Kebosungu 1 Dlingo.

Mujino menjelaskan, kelompoknya berjumlah 30 orang. Upaya kelompok tani tersebut mendorong masyarakat melakukan budidaya serai dengan menyebarkan informasi tentang prospek dan keunggulan tanaman itu. "Karena ini panen perdana jadi belum semua masyarakat mengenal dan tahu hasilnya. Mudah-mudahan dengan penyulingan pertama dan panen perdana ini masyarakat tahu keuntungan penanaman serai merah ini," jelasnya.

Sejauh ini kelompok tani punya alat penyulingan kapasitas 1 kuintal sekali masak. Ke depan tentu akan diperbanyak kapasitasnya agar daya tampung meningkat. Harga perkilogram rumpun daun serai Rp 250, sedang minyak atsiri hasil sulingan bisa mencapai Rp 160.000/kg. Masa panen sejak tanam membutuhkan waktu 6 bulan. "Kelompok kami sudah memiliki tempat penyulingan daun serai dan hasilnya juga siap ditampung perusahaan," jelas Mujino. (Roy)

SINERGITAS BPJPH-LPPOM-MUI Percepat Layanan Sertifikasi Halal

YOGYA (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI meminta Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk melakukan integrasi data. Hal tersebut penting dilakukan sebagai upaya percepatan sertifikasi halal.

"Kendala yang dihadapi selama ini, berkas harus dipindai dan ditulis ulang. Tentu jauh lebih efektif dan cepat jika ada integrasi data," terang Sekretaris BPJPH Muhammad Lutfi Hamid, Rabu (5/8). Hal tersebut juga disampaikan dalam Rapat Koordinasi BPJPH bersama Satgas Halal DIY, LPPOM, dan Komisi Fatwa MUI DIY, Selasa (4/8).

Tidak lupa Lutfi juga mengapresiasi LPPOM MUI DIY. Menurutnya, sinergitas antara BPJPH, LPPOM dan MUI akan menguntungkan masyarakat luas. "Terutama untuk kalangan pelaku usaha, dapat mengutamakan nilai tambah bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)," imbuh mantan Kakanwil Kemenag DIY tersebut.

Terpisah, Direktur LPPOM MUI DIY Prof Trijoko Wisnu Murti DEA menjelaskan, sinergitas yang dibangun bertujuan agar pelayanan kepada umat tidak terganggu. "Kami tentu ingin mempermudah, jangan justru mempersulit," katanya. (Feb)

PANGGUNG

MAIA ESTIANTY Biasa Mandiri, Lupa Punya Suami

AWAL pekan ini musisi Maia Estianty bikin pernyataan menarik di media sosial, YouTube. Setidaknya dia mengungkap dua hal yang selama ini orang tidak mengetahuinya, yaitu memiliki kepala peyang dan suka lupa punya suami.

Dalam video yang dia share di channel YouTube miliknya, Senin (3/8) lalu, Maia memuji penampilan sahabatnya, Feby Febiola yang memiliki bentuk kepala yang bagus saat keadaan diplontos. "Ih sumpah bagus banget. Gue nggak punya kepala kayak gitu, kepala gue benar-benar peyang banget," puji Maia kepada Feby.

"Kayaknya kalau gue mengalami apa yang Lu alami, kayaknya gue akan lebih malu dibanding Lu," sambung Maia.

Istri Irwan Mussyry ini juga menilai Feby sosok yang luar biasa. Di tengah kesakitan yang dia rasakan, Feby masih bisa tersenyum dan memberi kebahagiaan. "Lu tuh luar biasa banget dan Lu tuh pede banget. Lu tuh gue liat di Instagram semangat banget dan bisa membawa keadaan menjadi lucu, menjadi kayak fun gitu loh, walaupun suasananya enggak fun ya," ujarnya.

Sedangkan dalam kanal YouTube Dewi Perssik, Maia bercerita tentang nafkah saat bersama suami pertama (musisi Ahmad Dhani) dan kebiasaan hidup mandiri sehingga suka lupa punya suami.

Ia mengungkap bahwa mantan suaminya, Ahmad Dhani, menafkahi dalam bentuk kartu kredit. Namun, kartu kredit yang diberikan itu tak pernah dipakai, kecuali untuk keperluan anak-anaknya. "Kalau yang dulu

dikasih kartu kredit. Cuma gue tidak pakai, kecuali kalau beli buat anak-anak, baru gue pakai," ujarnya.

Kini, Maia Estianty yang telah menikah dengan Irwan Mussyry mengatakan bahwa suaminya memang menafkahi. Namun, Maia kerap kali tak meminta uang perbulan kepada Irwan lantaran memiliki kepribadian mandiri yang telah ditanamkan sedari kecil.

"Gue itu bukan tipe orang yang meminta jatah (uang) sama pasangan. Gue sudah terbiasa mandiri, dari kecil sampai sekarang. Jadi kalau seandainya gue dinafkahi, alhamdulillah laki gue bertanggung jawab," kata Maia.

Oleh karena kememandirannya, Maia terkadang lupa punya suami. Pernyataan ini berawal ketika penyanyi dangdut Dewi Perssik bertanya soal nominal uang yang diberikan Irwan saat pandemi Covid-19.

Ibu tiga anak itu berujar, jumlah uang yang diberikan Irwan Mussyry tak berbeda dari sebelum pandemi Covid-19. Namun, Maia Estianty sempat bertanya jika tak memiliki uang lantaran beberapa klinik kecantikan miliknya tutup.

"Aku sempat bilang, 'Kalau seandainya aku enggak punya uang gimana?' Misalnya gitu. 'Minta sama gue, kan gue laki lu'.

Jadi gini, kadang-kadang, karena kita mandiri, 'Lho kamu kan punya suami, ya minta,' ungkap Maia. Menanggapi soal ini, Dewi Perssik yang juga memiliki kepribadian yang mandiri mengutarakan bahwa dia kerap kali lupa telah memiliki suami.

"Kadang kita lupa ya, Bun, kalau kita punya suami," kata Dewi.

(Cdr)



Maia Estianty

KR-Instagram

Merasa Bikin Gaduh, Anji Minta Maaf

MUSISI Erdian Aji Prihartanto atau dikenal dengan nama Anji menyatakan permohonan maaf secara terbuka terkait kontroversi perhal tayangan YouTube dunia MANJI yang membicarakan obat antibodi Covid-19. Dalam tayangan tersebut, Anji mewawancarai Hadi Pranoto dan berujung jadi sorotan kontroversial di media sosial. Akibat hal tersebut, tidak sedikit orang yang membicarakan Anji dan Hadi Pranoto di media sosial.

Menyadari hal itu, Anji meminta maaf lantaran kembali menaui kontroversi berkaitan soal Covid-19. Rabu (6/8) kemarin, Anji bertemu dengan dokter Tirta. Pertemuan itu diadakan di Gunung Puntang, Banjaran, Bandung, tempat Anji mengadakan kegiatan alam dalam beberapa hari ke depan. "Saya sedang ada acara Bersih Puntang bersama komunitas Pecinta Alam. Acaranya sendiri sudah direncanakan sejak jauh hari," kata Anji dalam keterangan ter-



KR - Istimewa

Anji

menyampaikan pengakuan bahwa dia merasa telah melakukan kesalahan.

"Di sela-sela kegiatannya di Gunung Puntang, Anji mendapat kiriman pesan dari Kepala BNPB, Doni Monardo, yang dibawa oleh dr Tirta. Dokter Tirta bersama beberapa rekan lainnya datang menemui dan berdiskusi dengan Anji.

"Hari ini saya bertemu dengan @dr.tirta, @dr.widihadian & @dr.fajriaddai. Dr Tirta membawa nasihat untuk saya dari Kepala BNPB, Pak Doni Monardo, tentang hal yang terjadi beberapa hari belakangan. Sementara Dr Widi dan Dr Fajri sharing mengenai jurnal ilmiah, ten-

tersebut. "Saya merasa bahwa saya telah melakukan kesalahan dan meminta maaf kepada semua pihak yang terdampak oleh tayangan tersebut."

"Saya merasa bahwa saya telah melakukan kesalahan dan meminta maaf kepada semua pihak yang terdampak oleh tayangan tersebut."

"Saya merasa bahwa saya telah melakukan kesalahan dan meminta maaf kepada semua pihak yang terdampak oleh tayangan tersebut."

herbal itu telah disalurkan di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Dalam wawancara sekitar 30 menit itu, Hadi juga memperkenalkan dirinya sebagai profesor sekaligus kepala Tim Riset Formula Antibodi Covid-19.

Sontak namanya kemudian menjadi yang paling dicari di dunia maya saat ini lantaran gelarnya diragukan dan pernyataannya mengenai obat herbal itu dipertanyakan uji klinisnya.

Merasa resah dengan konten YouTube dunia MANJI, Ketua Umum Cyber Indonesia Muannas Alaidid melaporkan Anji dan Hadi Pranoto ke Polda Metro Jaya pada Senin (3/8). Laporan itu terdaftar dengan nomor LP/4538/VIII/YAN.2.5/2020/SP-KT PMJ tertanda tanggal 3 Agustus 2020. Dalam laporan tersebut, Pasal yang disangkakan Pasal 28 Ayat (1) Jo Pasal 15A UU RI Nomor 19 Tahun 2016 atau Pasal 11 dan 15 UU RI Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana. (Cdr)

Fis Duo Rilis 'Rajut Rindu'

SINGLE anyar 'Rajut Rindu' dirilis Fis Duo. Lagu tersebut merupakan satu di antara sekian banyak single di album 'Merawat Dendam' milik grup yang kental nuansa musik Indonesia Timur tersebut.

Lagu 'Rajut Rindu' tersebut ditulis Ferdy Soukotta (gitar dan vokal) dan dikerjakan bersama Chrisema Latuheru (violin dan vokal), Zifion Pattinama (tifa), Yabes Aunalal (bass) serta Rico Matahelumual (lapsteel). Dalam lagu tersebut, Ferdy Soukotta yang akrab disapa Kota berusaha menceritakan pengalamannya menajakan ingatan pada musik musik Ambon di era Hawaiiian yang pekat tema

perpisahan dan rindu.

"Lagu ini juga mengembalikannya kenangan akan lantai dansa era Hawaiiian. Gerakan dansa katreji yang begitu lekat serentak menggerakkan untuk berendang. Beginilah bentuk lagu pesta anak muda Ambon di era Hawaiiian dan untungnya masih dijaga sampai saat ini," imbuhnya.

Menurut Kota, jika dilihat dari liriknya lagu tersebut bercerita tentang pengalaman perpisahan tahun 80an saat rindu tidak pernah mati, begitu pula dengan jarak. Banyak yang pergi merantau ke Jawa dan Jakarta dengan tujuan mengubah nasib mereka walaupun yang dipertaruh-



KR-Istimewa

Punggawa Fis Duo

kan cinta dan kekasih.

"Lalu semua hanyalah masalah waktu. Pulang atau lupa, pulang dan kembali. Bisa dibayangkan kisah nyata yang terjadi pada era tersebut," jelasnya.

Saat ini, 'Rajut Rindu' dapat didengarkan di berbagai gerai digital. Kota berharap karya tersebut dapat mewarnai ranah musik Nusantara dengan sentuhan kedaerahan. (Feb)